UIMSYA
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

ARTIKEL

INNOVATIVE STRATEGIES FOR IMPROVING GRADUATE QUALITY THROUGH INTEGRATING SNPMB, UTBK, AND SKILLED HOUSE PROGRAMS





Disusun oleh :
Ulfita Ul Ulum
Manajemen Pendidikan Islam
Angkatan 2022

LAPORAN TUGAS AKHIR ARTIKEL JURNAL

INNOVATIVE STRATEGIES FOR IMPROVING GRADUATE QUALITY THROUGH INTEGRATING SNPMB, UTBK, AND SKILLED HOUSE PROGRAMS

Oleh :

ULFITA UL ULUM

NIM : 2211111054

PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFA'AT (UIMSYA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

TAHUN 2026

PRASYARAT GELAR

INNOVATIVE STRATEGIES FOR IMPROVING GRADUATE QUALITY THROUGH INTEGRATING SNPMB, UTBK, AND SKILLED HOUSE PROGRAMS

ARTIKEL

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

ULFITA UL ULUM

NIM: 2211111054

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS KH MUKHTAR SYAFAAT

(UIMSYA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2026

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Artikel Jurnal Dengan Judul

Innovative Strategies for Improving Graduate Quality through Integrating SNPMB, UTBK, and Skilled House Programs

Yang diterbitkan pada jurnal Ar-Rosikhun volume 5 Nomor 1 (Desember 2025), terakreditasi SINTA 3

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian komprehensif artikel jurnal

Pada tanggal : 20 Mei 2026

Mengetahui,

Ketua Prodi	Pembimbing
Muhammad Husain, M.Pd.	**Muhammad Husain, M.Pd.**
NIPY: 3152429069901	NIPY: 3152429069901

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN

Tugas Akhir Artikel Ulfita Ul Ulum Jurnal Dengan Judul:

Innovative Strategies for Improving Graduate Quality through Integrating SNPMB, UTBK, and Skilled House Programs

Telah dimunaqosyahkan kepada dewan penguji sidang ujian komprehensif artikel jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi

Pada tanggal : 20 Mei 2026

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Tim Penguji,

Ketua

Lutfi Wakhid, M.Pd
NIPY:3151522109101

Penguji 1

Amirotun Nahdliyah, S.pd.I.,M.Pd.
NIPY: 3151217078701

Penguji 2

Ahmad Azkal Azkiya', M.Pd
NIPY: 3152430079801

Dekan

Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, M.A
NIPY: 3150722128401

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

مَنْ كَثُرَ إِحْسَانُهُ كَثُرَ إِخْوَانُهُ

" Barang siapa banyak berbuat baik, maka banyak pula saudaranya "
Menolong orang lain adalah seni menolong diri kita sendiri di masa yang akan datang.

Persembahan:

Puji Syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan kenikmatan ini serta telah terselesainya tugas akhir artikel jurnal ini. saya persembahkan kepada :

1. Segenap Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang senantiasa saya harapkan barokah ilmu dan ridhonya.
2. Kepada kedua orang tua yang telah berkorban segalanya
3. Kepada Bapk Sugiyo sekalian dan Bapk Budiono Sekalian yang telah Ikut berkorban Membiayai saya hingga sejauh ini.
4. Untuk sosok terdekat yang telah banyak membersamai prosesku. Terima kasih atas doa, dukungan, dan segala hal baik yang pernah diberikan.
5. Ketua Prodi sekaligus Pembimbing saya Bpk. Muhammad Husain, S.Ag., M.Pd**.** atas segala arahan dan motivasi yang sudah dimaksimalkan selama penulis menempuh studi.
6. Seluruh Bapak Ibu Dosen dari semester satu hingga semester akhir ini terimakasih atas wawasan ilmunya, semoga bermanfa'at dan barokah.
7. Terimakasih kepada informan saya Kepala sekolah dan wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMAN Purwoharjo.
8. Seluruh pihak yang terkait.

PERNYATAAN

KEASLIAN ARTIKEL JURNAL

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: ULFITA UL ULUM
NIM	: 2211111054
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Kecamatan Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tugas akhir artikel jurnal dengan judul "Innovative Strategies for Improving Graduate Quality through Integrating SNPMB, UTBK, and Skilled House Programs" Yang diterbitkan pada Jurnal Ar-Rosikhun, terakreditasi SINTA 3. Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 04 Mei 2026

Yang Menyatakan,





Ulfita Ul Ulum

2211111054

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, ridho, taufiq serta kasih-Nya sehingga proposal skripsi ini dapat selesai dalam tempo waktu yang telah ditentukan. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya.

Penulis sangat mengakui bahwa dalam proses penulisan proposal ini telah mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I selaku Rektor Universitas KH Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi
2. Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, M.A selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi
3. Muhammad Husain, M.Pd selaku Kepala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sekaligus Dosen Pembimbing Penulisan Artikel atau jurnal ilmiah
4. Segenap Dosen Universitas KH Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi dan segenap pihak yang telah membantu proses penyelesaian artikel ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan artikel ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis guna kesempurnaan artikel ini.

Blokagung, 04 Mei 2026

Ulfita Ul Ulum

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ..... **i**
PRASYARAT GELAR ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
ARTIKEL BAHASA INGGRIS **1**
ARTIKEL BAHASA INDONESIA **16**
LAMPIRAN-LAMPIRAN **32**

AR-ROSIKHUN
JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

ARROSIKHUN: JOURNAL OF ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT

Vol. 04, No. 01 (2024), p. 1-10

Available online at https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/alrosikhuun/index

Innovative Strategies for Improving Graduate Quality through Integrating SNPMB, UTBK, and Skilled House Programs

Ulfita Ul Ulum [1], Muhammad Husain [2]

[1] KH. Mukhtar Syafaat University Banyuwangi, Banyuwangi

[2] KH. Mukhtar Syafaat University Banyuwangi, Banyuwangi

*Corresponding Author: fittaululum@gmail.com

http://dx.doi.org/10.18860/rosikhun.v4i1.29393

ARTICLE HISTORY

Received:

Revised:

Accepted:

KEYWORDS

Integrasi Program, Mutu Lulusan, Keterampilan Vokasional.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi integrasi program SNPMB, UTBK, dan Skilled House di SMA Negeri 1 Purwoharjo, serta untuk mengidentifikasi dampak integrasi ini terhadap kesiapan akademik siswa dalam seleksi pendidikan tinggi dan untuk mengevaluasi kontribusi Skilled House dalam memperkuat keterampilan vokasi siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam proses inovasi pengembangan kualitas lulusan melalui integrasi program SNPMB, pelatihan UTBK, dan Skilled House di SMA Negeri 1 Purwoharjo. Informan dipilih menggunakan purposive sampling, melibatkan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi, presentasi, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dipertahankan melalui triangulasi sumber dan teknik. Pendekatan ini memberikan deskripsi utuh tentang efektivitas integrasi program. Integrasi program SNPMB, UTBK, dan Skilled House di SMA Negeri 1 Purwoharjo terbukti meningkatkan kualitas lulusan dengan cara yang lebih terfokus dan komprehensif. Melalui perencanaan dan koordinasi yang matang antar

pembimbing, ketiga program sebelumnya yang terpisah kini disinergikan sehingga bimbingan akademik menjadi lebih cepat, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Skilled House juga memperkuat keterampilan vokasional melalui pembelajaran berbasis proyek yang meningkatkan pengalaman praktis dan kepercayaan diri siswa. Secara keseluruhan, integrasi ini tidak hanya meningkatkan kesiapan akademik dan teknis, tetapi juga mengembangkan soft skill seperti kemandirian, tanggung jawab. dan kemampuan memecahkan masalah.

Abstract :

This study aims to analyze the implementation of the integration of the SNPMB, UTBK, and Skilled House programs at SMA Negeri 1 Purwoharjo, as well as to identify the impact of this integration on students' academic readiness for higher education selection and to evaluate the contribution of the Skilled House in strengthening students' vocational skills. This research employed a descriptive qualitative method to describe in depth the innovation process of graduate quality development through the integration of the SNPMB program, UTBK training, and the Skilled House at SMA Negeri 1 Purwoharjo. Informant chosen using purposive sampling, involving head school and deputy principal school field curriculum, Data obtained through interview in-depth, observation, and documentation. Data analysis uses the Miles and Huberman model which includes reduction, presentation, and withdrawal Conclusion. Data validity is maintained through triangulation sources and techniques. Approach This give description intact about effectiveness integration of the program. Integration of the SNPMB, UTBK, and Skilled House programs at SMA Negeri 1 Purwoharjo proven increase quality graduate of in a way more focused and comprehensive. Through thorough planning and coordination between supervisors, the three previous programs separated now synergized so that mentoring academic more fast, effective, and appropriate need students. Skilled House also strengthens skills vocational through project-based learning that improves experience practical and trustworthy self students. In overall, integration This No only increase readiness academic and technical, but also develop soft skills such as independence, responsibility responsibility and ability solve problem.

KEYWORDS

Integration Program; Graduate Quality; Vocational Skills. Vocational training

INTRODUCTION

Improvement quality graduate of is one of the issue crucial in the world of education secondary schools in Indonesia, especially in schools area semi - rural areas facing challenge complex in prepare participant educate face competition education height and the world of work (Pramesti et al, 2024; Dewi et al, 2025). Main the problem you want highlighted is existence difference ability enough graduates real between schools in urban areas and schools in rural areas semi-rural so that required effort special for chase backwardness said. Condition the happen Because a number of Factor like limitations source power, lack of access training structured, as well as not enough maximum coaching strategy integrated graduates. According to Fadillah, Desmaryani, & Lestari, (2025) disparity quality graduate of interregional Still become problem fundamentals that hinder equality quality education national. This is reinforced by Aderempas, Lukman, & Emmi, (2025) who showed that schools in non- urban areas own achievements literacy and numeracy more low compared to schools in urban areas. In addition, there are reality other social media that show existence improvement demands to competence high school graduates who do not only must Ready follow selection national enter college High (SNPMB) and Written Exam Based on Computer (UTBK), but also required own skills relevant practice with Community (Nurhayati, 2025). Cahyono & Gunawan, (2024) confirm that skills like creativity, problem solving, and ability technical become factor determinant success graduate of in face changes in the job market. However, in many school semi rural, development skills the Not yet become priority main.

In the context of SMA Negeri 1 Purwoharjo, preliminary observations by the school management indicate that the proportion of graduates who successfully entered public universities through the SNPMB pathway in the last two academic years was still relatively limited compared to schools in urban areas (Laranang, 2022; Latief et al, 2025). In addition, internal school reports show that a significant number of students experienced difficulties in UTBK practice tests, particularly in reasoning and numeracy components. These conditions illustrate that students require more structured and integrated academic assistance. On the vocational side, prior to the implementation of the Skilled House program, practical skill development activities were largely extracurricular and incidental, resulting in limited opportunities for students to gain hands-on experience relevant to the world of work (Romadhon et al, 2024; Stephen & Festus, 2022). These empirical conditions strengthen the urgency of developing an integrated coaching model tailored to the real needs of students in semi-rural school contexts.

Analysis to fact the show that need will be the coaching model comprehensive and integrated graduates become the more urge For answer challenge quality graduates at school area (Mahmud & Nufus, 2025). A number of study previously reveal that the integration of academic and vocational programs own potential significant in increase readiness student Good For continue higher education and entering the world of work (Ubihatun et al, 2024; Yusuf et al, 2025). However Thus , the findings empirical show that most of study Still drip focus on one thing form intervention just Good SNPMB assistance, UTBK training, and coaching skills vocational without learn How integration

inter -program capable produce more optimal impact in improvement quality graduate of (Sudrajat, 2024). study Maghfiroh et al., (2025) confirm that mentoring SNPMB intensive and strengthening literacy numeracy influential significant to readiness student face selection enter college high. Meanwhile that , Sahrul et al., (2025) show that UTBK- based assistance exercise questions and reasoning skills increase ability reasoning students . Although Thus, the study combines third SNBMP, UTBK, and Training interventions vocational Skilled House to in One scheme innovation coaching graduate of Not yet Lots found in literature.

In addition to support from findings empirical mentioned, aspects religious also strengthens urgency study this, considering that Indonesian national education does not let go from values religious. Al- Qur'an give encouragement strong to Improvement efforts capacity man through knowledge and skills, as the word of Allah SWT in QS. Al-Mujjadi verse 11:

يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Meaning: "Allah will elevate the degree of believers among you and the people who are given knowledge a number of degrees. And Allah is All-Knowing What are you do it."

This verse confirm that improvement quality participant educate good in aspects academic and skills vocational is part from endeavor development dignity human beings. According to Ibnu Katsir in Tafsir Ibn Katsir, Allah SWT elevates the status of those who possess faith and knowledge, as knowledge serves as a means of developing human potential, cultivating noble character, and contributing positively to society. In the context of This is the integration of SNPMB, UTBK, and Skilled House become relevant as form implementation values harmonious science with Islamic teachings, so that strengthening quality graduate of No only dimensionless academic, but also spiritual and humanistic values.

Study This directed for study integration of SNPMB, UTBK, and Skilled House programs as an innovative strategy in increase quality graduates of SMA Negeri 1 Purwoharjo. Basically, the research This directed for answer How integration the three programs capable increase readiness academic and skills vocational students. Research objectives This appear from need school will more coaching thoroughly to achieve results competitive graduates. According to Nurtan et al., (2022) quality graduates are greatly influenced by systematic and development-based coaching strategies need. Urgency study This appear from need real of a capable coaching model integrate various programs in a effective, so that can give greater impact comprehensive to readiness participant educate (Yusuf, 2024 ; Yelliza, 2025). However Not yet There is integrated research both of them in one model. In addition, the report Amalia et al., (2025) show that unit education sued For designing development ability student in a way more integrated, not only focus on aspects academic , but also skills relevant practice with future needs. With Thus, research This become very significant Because can give donation real in formulate a coaching model more graduates effective and appropriate with need current developments in education this. Research This aim to: (1) analyze implementation integration of the SNPMB, UTBK, and Skilled House programs at SMA Negeri 1 Purwoharjo, (2) identifying impact program integration towards readiness academic student in face selection college height, and (3) evaluate Skilled House contribution to

strengthening skills vocational students. With objective said, research This will produce description comprehensive about effectiveness program integration in increase quality graduate of.

With Thus, the integration of coaching programs such as SNPMB, UTBK, and Skilled House No only in accordance with the needs of modern education, but also reflects spiritual values of society that emphasize importance knowledge and skills as part from endeavor improvement quality human (Nasir et al, 2025). State Senior High School 1 Purwoharjo become object interesting Because has implementing coaching strategies integrated which combines mentoring academic for preparation college tall with training vocational. This step show commitment school in increase quality graduates to be able compete with school urban. See relevance said, research This considered important and then lifted in Title: " Innovation in Graduate Quality Development Strategy Through the Integration of the SNPMB, UTBK, and Skilled House Programs at SMA 1 Purwoharjo."

RESEARCH METHODS

Study This apply method qualitative descriptive to describe in a way deep how is the process of coaching strategy innovation quality graduate of built through Integration of the SNPMB Program, UTBK training, and Skilled House at SMA Negeri 1 Purwoharjo. This method chosen Because approach qualitative capable reveal phenomenon in a way holistic, digging meaning, strategy, and dynamics program implementation based on perspectives of actors and experiences real in the field (Haki & Prahastiwi, 2024). With Thus, research This can understand How school designing, implementing, and evaluating integrated programs for increase readiness academic and skills student.

The research subjects were determined using purposive sampling, with specific criteria: (1) having direct involvement in the planning and implementation of the integrated programs, (2) possessing authority in academic and curriculum-related decision-making, and (3) having comprehensive knowledge of the SNPMB, UTBK, and Skilled House programs. Based on these criteria, the informants consisted of two key participants, namely the school principal and the vice principal for curriculum. This selection was intended to ensure that the data obtained reflected strategic and managerial perspectives in program implementation(Nisa, 2023; Arifin, 2024) .

Data were collected through in-depth interviews, non-participant observation. In-depth interviews were conducted with each informant in two sessions, focusing on program planning, implementation processes, coordination mechanisms, and perceived impacts of the integration strategy. Observations were carried out during academic mentoring sessions, UTBK preparation activities, and Skilled House project-based learning activities to capture real implementation practices. Documentation included school program plans, activity schedules, evaluation reports, and internal policy documents related to graduate development.

Data analyzed using analysis models Miles and Huberman's interactive which includes data reduction , data presentation , and withdrawal conclusion and verification (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024; Prabowo et al, 2025). Analysis process done since beginning data collection sustainable until obtained pattern valid findings. For guard data validity, techniques triangulation sources and techniques used with method compare data from various informants and methods collection so that the information obtained consistent and able trusted (Nurfajriani, Ilhami, Mahendra, Afgani, & Sirodj,

2024). Through approach this research expected can give complete understanding about effectiveness integration of SNPMB, UTBK, and Skilled House as an innovative strategy in improvement quality graduate of SMA Negeri 1 Purwoharjo.

Table 1. Research Design and Data Collection Details

Aspect Methodology	Information
Approach Study	Qualitative descriptive
Research Location	State Senior High School 1 Purwoharjo
Sampling Techniques	Purposive sampling
Amount Informant	2 people (Head School and Deputy Principal School Field Curriculum)
Criteria Informant	Involved direct in program planning and implementation ; have authority policy academic ; understand SNPMB, UTBK, and Skilled House
Data collection technique	Interview in-depth (2 sessions per informant), observation program activities , documentation document school
Focus Interview	planning , implementation integration , coordination , program impact
Data Analysis Techniques	interactive model (reduction , presentation , verification)
Data Validity Test	Triangulation sources and techniques

Table 1 presents summary design research and procedures data collection used in study this. Presentation table aim For clarify characteristics approach research, subject research , sampling techniques , and method data collection and analysis applied. With presentation said, structure methodology study can understood in a way systematic, so that connection between objective research , data sources, and techniques analysis become more clear (Prabowo et al, 2024) .

Information about amount informants and criteria election subject study in table This show that participants chosen in a way selective based on involvement direct and understanding to the program being studied. Meanwhile that, the presentation technique data collection (interviews, observations and documentation) and technique data analysis shows that study This use approach triangulative For get comprehensive overview about implementation and effectiveness program integration in development quality graduate of.

RESULTS AND DISCUSSION

Integration of SNPMB, UTBK, and Skilled House programs implemented through systematic and mutual planning complete

At the stage beginning research, researcher find that one of problem fundamental in coaching quality graduate of SMA Negeri 1 Purwoharjo is Not yet coordinated SNPMB program, UTBK training, and Skilled House in a way integrated. Each previous program walk individually, so that the coaching teacher difficulty do synchronization schedule, while student feel overwhelmed Because coaching academic and non- academic No scheduled with good. Not integrated This impact on weakness direction coaching, gaps monitoring development students, as well as not enough optimally program results.

Conditions the push party school for formulate a more strategic strategy structured through integration three main programs.

Research result show that integration of SNPMB, UTBK, and Skilled House programs start walk effective after school compile planning in a way systematic. Planning process This involving team curriculum, SNPMB coordinator, UTBK instructor, and Skilled Home Manager For align purpose, share role companion, determine channel communication, and organizing calendar academic so that the three programs can each other complement. research from Kleminski et al, (2022) revealed Approach managerial This become foundation the main thing that makes integration walk in a way directed and undirected overlapping overlap. Interview with party school strengthen findings said. According to explanation of the Deputy Principal for the curriculum that also involved in the process of being drafted planning.

> *" Before integration we often do this collide schedule, children confusion follow which construction first? After we sat down one table and tidy up program flow, everything Far more structured and easy executed."*

Quote This show that change significant start seen since stage planning formulated together. From the interview with the deputy head school field curriculum, obtained description that integration This No only unite schedule, but also build pattern more communication effective between instructor. UTBK teachers emphasize that coordination scheduled make evaluation student more easy carried out. The SNPMB Coordinator conveyed that alignment of targets and indicators achievements make it easier orientation coaching. Meanwhile Skilled Home Manager explain that non-academic programs now can positioned as strengthening complement readiness student in soft skills aspects, In general overall, interview show that true program integration rooted from planning mature and capable managerial increase effectiveness coaching quality graduate of.

In practical terms, the integrated planning had direct implications for student outcomes. For example, internal monitoring data showed that students who participated consistently in coordinated SNPMB and UTBK mentoring sessions demonstrated more stable performance in weekly try-out scores, particularly in reasoning and numeracy components, compared to the period before integration. Teachers also reported that the number of students requiring repeated remedial sessions decreased because learning difficulties could be identified and addressed earlier through coordinated mentoring. On the vocational side, students involved in the Skilled House program were able to complete project-based tasks more independently and with improved technical accuracy, indicating more systematic skill acquisition compared to previous cohorts who participated in fragmented extracurricular activities.

Findings about implementation integration of SNPMB, UTBK, and Skilled House programs through systematic planning show that success innovation coaching quality graduates are greatly influenced by the power managerial school in arrange direction, flow, and mechanism implementation. The previous integration process Not yet walk effective Because every moving program in a way separated can understood through theory *Systems Theory* in management education (DeMatthews, 2021; Cranton, 2023). According to Fathurrochman, Adilah, Anjriyani, & Prasetya, (2022) school is A a system consisting of from interconnected components depends, so that effectiveness organization will increase if every element Work in a way coordinated, structured , and

have same goal. In the context of findings this, planning managerial involving team curriculum, SNPMB coordinator, UTBK instructor, and Skilled House manager reflect effort unite subsystem academic and vocational education to produce more optimal output.

Planned integration this can also interpreted through theory *Collaborative Planning* proposed by Dzakwan, (2024), who stated that collaboration between educators will effective If planning done together, role shared with clear , and communication built in a way continuous. Quote interviews that show How frequent schedule clash changed become more systems regular confirm that approach collaborative the truly walk in practice. With Thus, the interpretation on findings This leading to a conclusion that systematic planning No only arrange timetable activities, but form foundation integration that connects all coaching programs so that capable increase effectiveness services and strengthen direction improvement quality graduate of SMA Negeri 1 Purwoharjo.

Mentoring coordinated academics speed up the remedial and feedback process come back for student.

One of findings important in study This is that Integration of SNPMB, UTBK, and Skilled House programs at SMA Negeri 1 Purwoharjo No only strengthen readiness academic student in a way overall, but also produce pattern mentoring distant academics more coordinated compared to coaching regular. Problems main in school previously is delay in detect difficulty Study students, so that the remedial process does not running optimally. Through program integration, SNPMB supervisors, UTBK accompanying teachers, and the team academic school capable build system more communication fast and effective. Every development student monitored in routine evaluation forums, so that obstacle Study can quick identified and directly prosecuted continue. Condition This make the remedial process more short, focused, and impactful directly on the increase readiness academic student for face selection college tall.

In practical terms, coordinated mentoring led to observable improvements in student academic performance. For instance, teachers reported that students who received immediate follow-up mentoring after weekly UTBK try-outs showed more consistent score improvements in subsequent practice tests, particularly in reasoning and numeracy sections. In addition, school documentation indicated that the proportion of students who required repeated remedial sessions decreased after the integration program was implemented, as learning difficulties were identified and addressed earlier. These changes suggest that coordinated academic mentoring contributed to more efficient learning recovery and academic improvement.

Findings This supported by the results interview with head school, which explains that coordination intensive between parties make repair academic more fast done. Head school say

> *"In the past, we only know child That difficulty after its value down several times. Now that this program integrated, report progress student direct enter to group coordination, so we can give mentoring addition in same week."*

Statement This reinforced by students program participants who admitted feel more cared for and helped Because get bait come back academic in a way fast and

personal. They explain that timetable mentoring direct addition customized with each person's difficulty in making preparation for UTBK and SNPMB becomes more directed. In a overall, interview This confirm that coordination structured mentoring has accelerate the remedial process and strengthen readiness academic student in face selection college tall.

Findings regarding more coordinated academic assistance show that integrating the SNPMB, UTBK, and Home Skills programs is able to form a training ecosystem that is responsive and adaptive to student needs (Bodrogini et al, 2021; Mutaqin et al, 2024). A faster and more precise mentoring pattern. This goal can be interpreted through the concept of formative assessment or formative assessment put forward by (Ahmad, 2024). This theory explains that learning will be important if the teacher is able to provide fast, specific and sustainable feedback based on student learning progress. In the context of these findings, communication between coaches that enables early awareness of student learning difficulties is a real form of effective formative assessment practice.

In addition , the remedial process is more fast and in line with theory *Response to Intervention* (RTI), which emphasizes importance intervention tiered and immediate for students who demonstrate signs difficulty academic (Artha, Sastri, & Purnomo, 2025). Program integration allows existence regular monitoring, so that intervention can given before obstacle Study develop become more problems complex. Practice the explain Why student feel more helped and more Ready face selection college tall. This is reflected in the reduced duration of remedial cycles, where students were able to meet minimum competency benchmarks within fewer mentoring sessions compared to the period before integration (Habbash et al., 2024; Shadan et al, 2025).

From the corner view management education, findings this can also interpreted through draft *professional collaboration* , which states that effectiveness learning increase when the teacher is working in structure collaborative with communication open and the same goal (Susanto & Fathoni, 2024) Regular evaluation forums and groups the coordination mentioned in interview is form collaboration professionals who strengthen quality mentoring.

With Thus, the interpretation general from findings This is that mentoring coordinated academics become key remedial acceleration and improvement readiness students, because combine principle bait come back fast, intervention appropriate time, and structured teacher collaboration.

Skilled House increase skills vocational through practice based project (project-based learning).

Improvement skills vocational student through Skilled House appear as answer on need real at SMA Negeri 1 Purwoharjo, namely lack of room for student For Study skills relevant practice with the world of work and education vocational. So far, learning in class tend focus on theory, while ability technical such as LAS, culinary arts, and fashion design need practice directly so that students capable control skills in a way intact. Findings study show that the Skilled Home program give experience learn more meaningful through a *project-based learning* model, where students No only understand concept, but also produces product real like welding results, cakes Ready sell, or clothes simple. This process make student used to Work in accordance standard quality certain, at the same time practice independence and responsibility answer they in finish project.

In practical terms, teachers reported observable improvements in students' technical performance. For example, students' welding products showed neater joints

and stronger construction compared to their initial practice sessions, while culinary products demonstrated better consistency in taste and presentation after several project cycles. School documentation also indicated that the proportion of students who were able to complete projects independently increased after participating in the Skilled House activities, reflecting progress in procedural mastery and task completion.

In the interview with the deputy head school field curriculum, he explain that the most visible changes is increasing courage student For try and finish work technical in a way independent. He disclose,

> *"At first, the students looks doubtful and lacking believe self when start do practice. However after follow a number of session, they start accustomed to, more independent, and demonstrate improvement significant skills, at a time get experience practical that is not they get from learning theory ."*

Interview similar also shows that student feel method practice direct help they understand step Work in a way more sequential compared to only read theory. In terms of overall, results interview show that approach learning based projects at Skilled Home give contribution significant in form skills vocational students, at the same time build trust self that they own competencies that can used For continue education or entering the world of work.

Based on results data analysis and interviews field, obtained a number of findings important related the role of Skilled Homes in increase skills vocational student through learning based project. Findings This reflect changes that occur No only on mastery skills technical, but also on independence, understanding procedural, and sense of trust self student in finish task practice. For clarify and visualize aspects main from findings these indicators improvement skills vocational student served in a way summarize in the image following.



Figure 1. Practice Direct Increase Skills Vocational student.

Findings about improvement skills vocational through Skilled House can interpreted as proof that *the project-based learning* (PjBL) model is effective approach for build competence practical students (Dewangga & Ahmad, 2023; Xu et al, 2024).

Learning based project allows participant educate Study through experience directly, solve problem real, and produce product concrete. This is in line with Thomas's theory of Susanto & Fathoni, (2024) who stated that PjBL increase skills vocational Because student involved in activity demanding authenticity implementation knowledge and skills technical in a way simultaneous . In the context of the Skilled House, the practice of LAS, culinary arts, and fashion become stimulating learning *tasks* motor skills, creativity, and understanding procedural student (Indria et al, 2025; Rojas Ladino, 2025).

In addition, the development skills vocational students can also explained through theory *experiential learning* from Bila, Fitriani, & Buhori, (2024), which confirms that learning will more meaningful when somebody Study through cycle experience concrete, reflection, conceptualization, and experimentation. When students produce cakes, clothes, or results welding work, they No only do practice mechanical, but also reflective error, fix results, and try repeat until get standard the expected quality. This process is what makes skills vocational they develop in a way gradual and sustainable.

Other related interpretations increased sense of confidence self student in accordance with draft *self-efficacy* Sari & Lutfi, (2025) who stated that success small (*mastery experiences*) can strengthen belief somebody to his ability. When students succeed finish projects and produce assessed products worthy selling, experience the become driver main increasing trust self and readiness vocational they.

With Thus, the findings study This show that Skilled House No only receptacle skills technical, but also environmental learning based encouraging experience growth competence vocational, independence, and confidence self student as supplies For continue studies or entering the world of work.

CONCLUSION

Based on series results research and discussion process, can withdrawn conclusion that Integration of SNPMB, UTBK, and Skilled House programs at SMA Negeri 1 Purwoharjo capable give contribution real in increase quality graduate of in a way more directed and comprehensive. This integration succeed answer need school will coaching that is not only focus on aspects academic, but also strengthening skills vocational and readiness student face future demands. Through thorough planning and effective coordination inter-unit school, the three previous programs walk in a way separated now synergized become One system mutual development support. The result seen from increasing accuracy service mentoring academic, effectiveness UTBK guidance, as well as development ability practice student through Activities at the Skilled House. Learning model based the implemented projects also provide room for student for get experience real and improving trust self they in finish task technically. In terms of overall, integration This No only strengthen readiness academic and vocational students, but also build soft skills such as independence, responsibility answer, and problem solving. Findings the confirm that innovation managerial through program collaboration can produce a coaching model quality more graduates relevant, adaptive, and impactful directly on development participant educate.

In relation to the research objectives, these findings indicate that the integration model effectively addresses academic mentoring coordination, UTBK preparation, and vocational skill development as intended in this study. As a practical recommendation, schools intending to apply a similar model may begin by strengthening coordination

mechanisms among program units and aligning academic calendars to support integrated mentoring. Future research may consider examining the application of this integration model in different school contexts or exploring its long-term impact on graduate outcomes.

REFERENCES

Aderempas, T., Lukman, A., & Emmi, K. H. (2025). *Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Bidang Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Pemerataan Infrastruktur Pendidikan Di Kabupaten Kepahiang*. Institut Agama Islam Negeri Curup.

Ahmad, A. (2024). Model Perencanaan Pendidikan Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi*, *11*(1), 1197–1210.

Amalia, S., Adawiyah, S. R., Septilia, W., & Marinda, Z. (2025). Integrasi Kebutuhan Akademik Dan Keterampilan Hidup Di Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, *1*(1).

Arifin, Z. (2024). *Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Smp Muhammadiyah 8 Bandung*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Artha, D. G. B. S. P., Sastri, N. L. P. P., & Purnomo, K. I. (2025). Faktor-Faktor Risiko Yang Berkontribusi Terhadap Munculnya Generalized Anxiety Disorder (Gad) Pada Mahasiswa Semester Akhir Di Fakultas Kedokteran. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, *9*(2), 124–132.

Bila, S. S., Fitriani, A. D., & Buhori, A. (2024). Pengaruh Model Experiential Learning Pada Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *11*(3), 503–512.

Bodrogini, P. W., Putri, M. S. L., & Nambiar, D. (2021). *Technical Support For The Development Of A Remote Learning And Digital Skills Strategy For The Indonesian Ministry Of Education And Culture*.

Cahyono, Y. R., & Gunawan, A. (2024). Pentingnya Memiliki Soft Skill Bagi Calon Pekerja Sebagai Keterampilan Kesiapan Kerja. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, *1*(3), 357–361.

Cranton, P. (2023). *Understanding And Promoting Transformative Learning: A Guide To Theory And Practice*. Routledge.

Dematthews, D. (2021). Undoing Systems Of Exclusion: Exploring Inclusive Leadership And Systems Thinking In Two Inclusive Elementary Schools. *Journal Of Educational Administration*, *59*(1), 5–21.

Dewangga, A. W., & Ahmad, N. D. (2023). The Effect Of The Project Based Learning Model On Improving The Competence Of Practical Learning Of Vocational Students: A Review. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, *8*(2).

Dewi, A. R., Rokayah, Y., & Santoso, T. R. (2025). *Digital-Based Islamic Education Management And Its Role In Strengthening Students ' Literacy*. *04*(03), 477–489.

Dzakwan, D. (2024). *Implementasi Supervisi Akademik Dengan Pendekatan Kolaborasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Mtsn 10 Jakarta Barat*. Institut Ptiq Jakarta.

Fadillah, R., Desmaryani, R., & Lestari, A. (2025). Analisis Ketimpangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Daerah Pedesaan. *Jurnal Adijaya Multidisplin*, *3*(02), 217–225.

Fathurrochman, I., Adilah, P., Anjriyani, A., & Prasetya, A. Y. (2022). Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif. *E-Amaljurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 1363–1374.

Habbash, F., Salah, A. Ben, Shehata, M. H., Makarem, B., Chlif, S., Almarabheh, A., … Jawad, J. S. (2024). Implementation And Evaluation Of A Mentorship Program In Clinical Master In Family Medicine During The Covid-19 Pandemic At The Arabian Gulf University: A Longitudinal Study. *Bmc Medical Education*, *24*(1), 751.

Haki, U., & Prahastiwi, E. D. (2024). Strategi Pengumpulan Dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, *3*(1), 1–19.

Ibnu Katsir. *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*, Tafsir QS. Al-Mujādilah: 11. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah.

Indria, A., Masniati, D., & Pasaleron, R. (2025). Cooking Class Learning To Improve Children's Fine Motor Skills. *Journal Of Islamic Early Childhood Education*, *3*(1), 30–36.

Kleminski, R., Kazienko, P., & Kajdanowicz, T. (2022). Analysis Of Direct Citation, Co-Citation And Bibliographic Coupling In Scientific Topic Identification. *Journal Of Information Science*, *48*(3), 349–373.

Laranang, J. (2022). *Road Mapping Towards A Successful School-Based Management System*. Wesleyan University–Philippines.

Latief, S., Putri, E. E., Khairan, K., Thepmondhari, R., & Hua, W. H. (2025). Transformation Of New Student Admissions Policy From Ppdb To Spmb: Rhetoric Or Substantive Policy? *Studies In Learning And Teaching*, *6*(3), 812–821.

Maghfiroh, A., Qomariyah, S., & Mahmudi, N. (2025). Upaya Meningkatkan Kompetensi Literasi Dan Numerasi Siswa Dalam Program Kampus Staida Mengajar. *Khidmat: Journal Of Community Service*, *2*(1), 43–56.

Mahmud, A., & Nufus, T. Z. (2025). *Manajemen Integrasi Kurikulum: Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pondok Pesantren*. Penerbit Filomedia Pustaka.

Mutaqin, Z., Riyanto, Y., Sholeh, M., Khamidi, A., & Amalia, K. (2024). Implementation Of Multi-Level Inclusive Learning Management In Indonesian Schools Of Kinabalu City Malaysia. *Edukasi*, *18*(2), 121–135.

Nasir, M., Sudarmoko, A. A., Supriyatno, T., & Widodo, B. (2025). Implementation Of Curriculum Management Through A Conducive Learning Environment. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(2), 233–244.

Nisa, K. (2023). Analisis Kritis Kebijakan Kurikulum: Antara Kbk, Ktsp, K13 Dan Kurikulum Merdeka. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(2), 118–126.

Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(17), 826–833.

Nurhayati, N. (2025). Efektifitas Pendidikan Guru Penggerak Dalam Menciptakan Iklim Kerja (Studi Kasus Pada Guru Penggerak Di Kecamatan Pugung). *Al-Munadzomah*, *4*(2), 136–147.

Nurtan, N., Bahrudin, I., Isnain, T., Susilo, M. E., Wardani, D. R. K., & Anggela, M. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Di Smk Negeri 2 Sangatta Utara. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, *3*(1), 17–27.

Prabowo, G., Aimah, S., Algifari, M. F., & El Fayoumi, Z. (2024). Evaluation Of The Implementation Of Quality Management System To Improve School Accreditation In Academic Transformation. *Electronic Journal Of Education, Social Economics And Technology*, *5*(2), 50–57.

Prabowo, G., Al Fawaz, A. H. S., Wafiroh, N., Algifari, M. F., & El Fayoumi, Z. (2025). Management Of Soft Skills Development Activities Through The Digital Madrasa Program In The School Environment. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *13*(1), 170–186.

Pramesti, K. D., Meisya, N. I., & Amrillah, R. (2024). Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, *3*(4), 236–243.

Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman. *Journal Of Management, Accounting, And Administration*, *1*(2), 77–84.

Rojas Ladino, D. L. (2025). *Implementation Of A Translingual Arts And Crafts Workshop Called Crafty Lab In A Public School In Pereira With Primary Students*.

Romadhon, M. S., Padil, M., & Zuhriyah, I. A. (2024). Strategy Strengthening Quality Management In Madrasah Through Quality Cost. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(1), 50–61.

Sahrul, S., Muharni, L. P. J., Asria, V. Z., Ali, R. H., & Sari, N. (2025). Kupas Tuntas Materi Utbk-Snbt Subtest Penalaran Matematika Di Sma Pgri Pekanbaru Q. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, *6*(1), 867–873.

Sari, A. A. I., & Lutfi, A. (2025). Self-Efficacy Dalam Pembelajaran Matematika Di Pondok Pesantren. *Wangsa: Journal Of Education And Learning*, *2*(05), 1–7.

Shadan, M., Shalaby, R. H., Ziganshina, A., & Ahmed, S. (2025). Integrating Portfolio And Mentorship In Competency-Based Medical Education: A Middle East Experience. *Bmc Medical Education*, *25*(1), 36.

Stephen, O. O., & Festus, O. O. (2022). Utilization Of Work-Based Learning Program To Develop Employability Skill Of Workforce (Craftsmen) In Construction Industry Towards Industrial Development. *Indonesian Journal Of Educational Research And Technology*, *2*(3), 179–188.

Sudrajat, E. (2024). *Strategi Kepala Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Garut*. Uin Sunan Gunung Djati Bandung.

Susanto, A. H., & Fathoni, A. (2024). Pelaksanaan Supervisi Akademik Sebagai Strategi Pengembangan Keterampilan Guru Dalam Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(04), 628–647.

Ubihatun, R., Aliyya, A. I., Wira, F., Ardhelia, V. I., & Radianto, D. O. (2024). Tantangan Dan Prospek Pendidikan Vokasi Di Era Digital: Tinjauan Literatur. *Abstrak: Jurnal Kajian Ilmu Seni, Media Dan Desain*, *1*(3), 1–11.

Xu, J., Wahid, A. B. D., & Binti, N. U. R. H. (2024). The Effectiveness Of Pjbl In The Acquisition Of Skills In Higher Vocational Education: A Qualitative Approach. *Pakistan Journal Of Life & Social Sciences*, *22*(2).

Yelliza, M. (2025). Perumusan Standar Pembinaan Peserta Didik: Studi Kasus Integrasi Pendidikan Akademik Dan Karakter Di Sdit Al-Marhamah. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, *11*(02), 321–336.

Yusuf, I. A. (2024). Ragam Model Penanaman Karakter Di Satuan Lembaga Pendidikan (Pesantren, Madrasah Dan Sekolah). *Indonesian Journal Of Innovation Multidisipliner Research*, *2*(3), 85–104.

Yusuf, S., Wahyudi, I., & Syaifuddin, M. (2025). *The Implementation Of Strategic Planning In Improving Education Quality : Swot Analysis As A Key Instrument*. *04*(03), 401–416.

Strategi Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan melalui Integrasi Program SNPMB, UTBK, dan Rumah Keterampilan

Ulfita Ul Ulum [1] , Muhammad Husain [2]

[1] KH. Universitas Mukhtar Syafaat Banyuwangi , Banyuwangi

[2] KH. Universitas Mukhtar Syafaat Banyuwangi , Banyuwangi

*Penulis Korespondensi: fittaululum@gmail.com

http://dx.doi.org/10.18860/rosikhun.v4i1.29393

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima:

Direvisi:

Diterima:

KATA KUNCI

Program Integrasi, Mutu Lulusan , Keterampilan Vokasional .

Abstrak :

Penelitian ini Ini untuk Analisis implementasi program integrasi SNPMB, UTBK, dan Rumah Terampil di SMA Negeri 1 Purwoharjo , serta untuk · Dampak mengintegrasikan ini terhadap kesiapan akademik siswa dalam seleksi pendidikan tinggi dan untuk ... kontribusi Skilled House dalam [Personal] Keterampilan vokasi siswa . Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif [Seorang] untuk penggambaran secara Mendalami proses inovasi pengembangan kualitas lulusan melalui program integrasi SNPMB, pelatihan UTBK, dan Skilled House di SMA Negeri 1 Purwoharjo . Informan dipilih menggunakan purposive sampling, melibatkan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang Kurikulum . Data diperoleh melalui wawancara mendalam , observasi , dan dokumentasi . Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi , presentasi , dan penarikan kesimpulan . Validitas data dipertahankan melalui segitiga sumber dan teknik . Pendekatan ini memberikan Deskripsi Allah tentang Dia program integrasi . Integrasi program SNPMB, UTBK, dan Rumah Terampil di SMA Negeri 1 Purwoharjo terbukti meningkatkan kualitas lulusan dengan cara yang lebih terfokus dan komprehensif . Melalui perencanaan dan koordinasi yang matang antar pembimbing , program ketiga sebelumnya yang terpisah kini disinergikan sehingga penasihat akademik menjadi lebih cepat , efektif , dan sesuai dengan kebutuhan siswa . Skilled House juga memperkuat Keterampilan vokasional melalui pembelajaran berbasis proyek yang meningkatkan pengalaman praktis dan terpercaya diri siswa . Secara secara keseluruhan , terintegrasi ini Tidak hanya

meningkatkan kesiapan akademik dan teknis , tetapi juga mengembangkan soft skill seperti , tanggung jawab dan kemampuan masalah .

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi integrasi program SNPMB, UTBK, dan Skilled House di SMA Negeri 1 Purwoharjo , serta untuk mengidentifikasi dampak integrasi ini terhadap kesiapan akademik siswa dalam seleksi pendidikan tinggi dan untuk mengevaluasi kontribusi Skilled House dalam memperkuat keterampilan vokasi siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam proses inovasi pengembangan kualitas lulusan melalui integrasi program SNPMB, pelatihan UTBK, dan Skilled House di SMA Negeri 1 Purwoharjo . Informan dipilih menggunakan purposive sampling, melibatkan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi, presentasi, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dipertahankan melalui triangulasi sumber dan teknik. Pendekatan ini memberikan deskripsi yang utuh tentang efektivitas integrasi program. Integrasi program SNPMB, UTBK, dan Skilled House di SMA Negeri 1 Purwoharjo terbukti meningkatkan kualitas lulusan dengan cara yang lebih terfokus dan komprehensif. Melalui perencanaan dan koordinasi yang matang antar supervisor, ketiga program yang sebelumnya terpisah kini disinergikan sehingga pendampingan akademik menjadi lebih cepat, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Skilled House juga memperkuat keterampilan vokasional melalui pembelajaran berbasis proyek yang meningkatkan pengalaman praktis dan kepercayaan diri siswa. Secara keseluruhan, integrasi ini tidak hanya meningkatkan kesiapan akademik dan teknis, tetapi juga mengembangkan soft skill seperti kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah.

KATA KUNCI

Program Integrasi; Kualitas Lulusan; Keterampilan Vokasional. Pelatihan kejuruan

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas lulusan merupakan salah satu isu penting dalam dunia pendidikan sekolah menengah di Indonesia, khususnya di sekolah-sekolah di daerah semi-pedesaan yang menghadapi tantangan kompleks dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi persaingan pendidikan yang ketat dan dunia kerja (Pramesti dkk, 2024; Dewi dkk, 2025) . Masalah utama yang ingin disorot adalah adanya perbedaan kemampuan lulusan yang cukup antara sekolah di daerah perkotaan dan sekolah di daerah pedesaan semi-pedesaan sehingga diperlukan upaya khusus untuk mengejar ketertinggalan tersebut. Kondisi ini terjadi karena sejumlah faktor seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya akses pelatihan terstruktur, serta kurangnya strategi pembinaan terintegrasi yang maksimal bagi lulusan. Menurut Fadillah, Desmaryani, & Lestari, (2025) kesenjangan kualitas lulusan antar daerah masih menjadi masalah mendasar yang menghambat kesetaraan kualitas pendidikan nasional. Hal ini diperkuat oleh Aderempas, Lukman, & Emmi, (2025) yang menunjukkan bahwa sekolah di daerah non-perkotaan memiliki prestasi literasi dan numerasi yang lebih rendah dibandingkan dengan sekolah di daerah perkotaan. Selain itu, terdapat realitas media sosial lain yang menunjukkan adanya tuntutan peningkatan kompetensi bagi lulusan SMA yang tidak hanya harus siap mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi nasional (SNPMB) dan Ujian Tertulis Berbasis Komputer (UTBK), tetapi juga dituntut untuk mempraktikkan keterampilan yang relevan dengan masyarakat (Nurhayati, 2025) . Cahyono & Gunawan (2024) menegaskan bahwa keterampilan seperti kreativitas, pemecahan masalah, dan kemampuan teknis menjadi faktor penentu keberhasilan lulusan dalam menghadapi perubahan pasar kerja. Namun, di banyak sekolah semi pedesaan , pengembangan keterampilan belum menjadi prioritas utama.

Dalam konteks SMA Negeri 1 Purwoharjo , pengamatan awal oleh manajemen sekolah menunjukkan bahwa proporsi lulusan yang berhasil masuk universitas negeri melalui jalur SNPMB dalam dua tahun ajaran terakhir masih relatif terbatas dibandingkan dengan sekolah-sekolah di daerah perkotaan (Laranang, 2022; Latief dkk, 2025) . Selain itu, laporan internal sekolah menunjukkan bahwa sejumlah besar siswa mengalami kesulitan dalam tes praktik UTBK, khususnya pada komponen penalaran dan numerasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan bantuan akademik yang lebih terstruktur dan terintegrasi. Di sisi vokasional, sebelum implementasi program Skilled House, kegiatan pengembangan keterampilan praktis sebagian besar bersifat ekstrakurikuler dan insidental, sehingga membatasi kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan pengalaman langsung yang relevan dengan dunia kerja (Romadhon dkk, 2024; Stephen & Festus, 2022) . Kondisi empiris ini memperkuat urgensi pengembangan model pembinaan terintegrasi yang disesuaikan dengan kebutuhan nyata siswa di konteks sekolah semi-pedesaan.

Analisis fakta menunjukkan bahwa kebutuhan akan model pembinaan yang komprehensif dan terintegrasi bagi lulusan menjadi semakin mendesak untuk menjawab tantangan kualitas lulusan di bidang pendidikan (Mahmud & Nufus, 2025) . Sejumlah penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa integrasi program akademik dan vokasional memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan kesiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi dan memasuki dunia kerja (Ubihatun dkk, 2024 ; Yusuf dkk, 2025) . Namun demikian, temuan empiris menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada satu bentuk intervensi saja, yaitu bantuan SNPMB, pelatihan UTBK, dan pembinaan keterampilan vokasional tanpa mempelajari

bagaimana integrasi antar program mampu menghasilkan dampak yang lebih optimal dalam peningkatan kualitas lulusan (Sudrajat, 2024) . Studi Maghfiroh dkk., (2025) menegaskan bahwa bimbingan SNPMB yang intensif dan penguatan literasi dan numerasi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi. Sementara itu, Sahrul dkk., (2025) menunjukkan bahwa latihan soal berbasis UTBK dan keterampilan penalaran meningkatkan kemampuan penalaran siswa. Meskipun demikian, penelitian ini menggabungkan SNBMP ketiga, UTBK, dan intervensi pelatihan kejuruan Skilled House dalam satu skema inovasi pembinaan lulusan. Belum banyak ditemukan dalam literatur.

Selain dukungan dari temuan empiris yang disebutkan, aspek keagamaan juga memperkuat urgensi studi ini, mengingat pendidikan nasional Indonesia tidak melepaskan nilai-nilai keagamaan. Al-Qur'an memberikan dorongan kuat untuk upaya peningkatan kapasitas manusia melalui pengetahuan dan keterampilan, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an ayat 11:

يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: "Allah akan meninggikan derajat orang-orang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu sejumlah derajat. Dan Allah Maha Mengetahui. Apa yang kalian lakukan?"

Ayat tersebut menegaskan bahwa ilmu pengetahuan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas manusia. Menurut Ibnu Katsir dalam *Tafsir Ibnu Katsir*, Allah SWT memuliakan dan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu karena ilmu menjadi sarana pengembangan potensi, kemuliaan akhlak, dan kebermanfaatan bagi kehidupan. Dalam konteks ini, integrasi SNPMB, UTBK, dan Rumah Keterampilan menjadi relevan sebagai bentuk implementasi nilai-nilai ilmu pengetahuan yang selaras dengan ajaran Islam, sehingga memperkuat kualitas lulusan tidak hanya berdimensi akademis semata, tetapi juga nilai-nilai spiritual dan humanistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari integrasi program SNPMB, UTBK, dan Skilled House sebagai strategi inovatif dalam meningkatkan kualitas lulusan SMA Negeri 1 Purwoharjo . Pada dasarnya, penelitian ini bertujuan untuk menjawab bagaimana integrasi ketiga program tersebut mampu meningkatkan kesiapan akademik dan keterampilan vokasional siswa. Tujuan penelitian ini muncul dari kebutuhan sekolah akan pembinaan yang lebih menyeluruh untuk mencapai hasil lulusan yang kompetitif. Menurut Nurtan dkk., (2022) kualitas lulusan sangat dipengaruhi oleh kebutuhan strategi pembinaan yang sistematis dan berbasis pengembangan. Urgensi penelitian ini muncul dari kebutuhan nyata akan model pembinaan yang mampu mengintegrasikan berbagai program secara efektif , sehingga dapat memberikan dampak yang lebih besar dan komprehensif terhadap kesiapan peserta didik (Yusuf, 2024; Yelliza, 2025). Namun, belum ada penelitian yang mengintegrasikan keduanya dalam satu model. Selain itu, laporan Amalia dkk., (2025) menunjukkan bahwa unit pendidikan digunakan untuk merancang pengembangan kemampuan siswa dengan cara yang lebih terintegrasi, tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga keterampilan praktik yang relevan dengan kebutuhan masa depan. Dengan demikian, penelitian ini

menjadi sangat signifikan karena dapat memberikan kontribusi nyata dalam merumuskan model pembinaan lulusan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan pendidikan saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis implementasi integrasi program SNPMB, UTBK, dan Rumah Keterampilan di SMA Negeri 1 Purwoharjo , (2) mengidentifikasi dampak integrasi program terhadap kesiapan akademik siswa dalam menghadapi seleksi perguruan tinggi, dan (3) mengevaluasi kontribusi Rumah Keterampilan dalam memperkuat keterampilan siswa vokasi. Dengan tujuan tersebut, penelitian ini akan menghasilkan deskripsi komprehensif tentang efektivitas integrasi program dalam meningkatkan kualitas lulusan.

Dengan demikian, integrasi program pembinaan seperti SNPMB, UTBK, dan Rumah Keterampilan tidak hanya sesuai dengan kebutuhan pendidikan modern, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai spiritual masyarakat yang menekankan pentingnya pengetahuan dan keterampilan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas manusia (Nasir dkk, 2025) . SMA Negeri 1 Purwoharjo menjadi objek penelitian yang menarik karena telah menerapkan strategi pembinaan terintegrasi yang menggabungkan bimbingan akademik untuk persiapan kuliah dengan pelatihan kejuruan. Langkah ini menunjukkan komitmen sekolah dalam meningkatkan kualitas lulusan agar mampu bersaing dengan sekolah-sekolah di perkotaan. Melihat relevansi tersebut, penelitian ini dianggap penting dan kemudian diangkat dalam Judul: "Inovasi dalam Strategi Pengembangan Kualitas Lulusan Melalui Integrasi Program SNPMB, UTBK, dan Rumah Keterampilan di SMA Negeri 1 Purwoharjo ."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana proses inovasi strategi pembinaan kualitas lulusan yang dibangun melalui integrasi Program SNPMB, pelatihan UTBK, dan Skilled House di SMA Negeri 1 Purwoharjo . Metode ini dipilih karena pendekatan kualitatif mampu mengungkap fenomena secara holistik, menggali makna, strategi, dan dinamika implementasi program berdasarkan perspektif aktor dan pengalaman nyata di lapangan (Haki & Prahastiwi, 2024) . Dengan demikian, penelitian ini dapat memahami bagaimana sekolah merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program terintegrasi untuk meningkatkan kesiapan akademik dan keterampilan siswa .

Subjek penelitian ditentukan menggunakan pengambilan sampel bertujuan, dengan kriteria khusus: (1) memiliki keterlibatan langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan program terpadu, (2) memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan akademik dan terkait kurikulum, dan (3) memiliki pengetahuan komprehensif tentang program SNPMB, UTBK, dan Rumah Terampil. Berdasarkan kriteria tersebut, informan terdiri dari dua partisipan utama, yaitu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Pemilihan ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mencerminkan perspektif strategis dan manajerial dalam pelaksanaan program (Nisa , 2023; Arifin, 2024) .

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi non-partisipan. Wawancara mendalam dilakukan dengan setiap informan dalam dua sesi, dengan fokus pada perencanaan program, proses implementasi, mekanisme koordinasi, dan dampak yang dirasakan dari strategi integrasi. Observasi dilakukan selama sesi pendampingan akademik, kegiatan persiapan UTBK, dan kegiatan pembelajaran berbasis proyek Skilled House untuk menangkap praktik implementasi yang sebenarnya. Dokumentasi

mencakup rencana program sekolah, jadwal kegiatan, laporan evaluasi, dan dokumen kebijakan internal yang berkaitan dengan pengembangan lulusan.

Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024; Prabowo dkk, 2025) . Proses analisis dilakukan sejak awal pengumpulan data secara berkelanjutan hingga diperoleh pola temuan yang valid. Untuk menjaga validitas data, teknik triangulasi sumber dan teknik digunakan dengan metode membandingkan data dari berbagai informan dan metode pengumpulan sehingga informasi yang diperoleh konsisten dan dapat dipercaya (Nurfajriani, Ilhami, Mahendra, Afgani, & Sirodj, 2024) . Melalui pendekatan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lengkap tentang efektivitas integrasi SNPMB, UTBK, dan Skilled House sebagai strategi inovatif dalam peningkatan kualitas lulusan SMA Negeri 1 Purwoharjo .

Tabel 1. Desain Penelitian dan Rincian Pengumpulan Data

Metodologi Aspek	Informasi
Pendekatan Studi	Deskripsi kualitatif
Lokasi Penelitian	SMA Negeri 1 Purwoharjo
Teknik Pengambilan Sampel	Pengambilan sampel bertujuan
Jumlah Informan	**2 orang (Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum)**
Kriteria Informan	**Terlibat langsung dalam perencanaan dan implementasi program; memiliki wewenang kebijakan akademis; memahami SNPMB, UTBK, dan Skilled House.**
Teknik pengumpulan data	**Wawancara mendalam (2 sesi per informan), observasi kegiatan program, dokumentasi sekolah.**
Wawancara Terfokus	perencanaan, implementasi, integrasi, koordinasi, dampak program
Teknik Analisis Data	model interaktif (reduksi, presentasi, verifikasi)
Uji Validitas Data	Sumber dan teknik triangulasi

Tabel 1 menyajikan ringkasan desain penelitian dan prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan penyajian tabel adalah untuk memperjelas karakteristik pendekatan penelitian, subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, dan metode pengumpulan dan analisis data yang diterapkan. Dengan penyajian tersebut, struktur metodologi penelitian dapat dipahami secara sistematis, sehingga hubungan antara tujuan penelitian, sumber data, dan teknik analisis menjadi lebih jelas (Prabowo et al, 2024) .

Informasi tentang jumlah informan dan kriteria pemilihan subjek penelitian dalam tabel ini menunjukkan bahwa partisipan dipilih secara selektif berdasarkan keterlibatan langsung dan pemahaman terhadap program yang diteliti. Sementara itu, teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) dan teknik analisis data menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang implementasi dan efektivitas integrasi program dalam pengembangan kualitas lulusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi program SNPMB, UTBK, dan Rumah Terampil yang diimplementasikan melalui perencanaan sistematis dan bersama-sama telah selesai.

Pada tahap awal penelitian, peneliti menemukan bahwa salah satu masalah mendasar dalam pembimbingan kualitas lulusan SMA Negeri 1 Purwoharjo adalah belum terintegrasinya program SNPMB, pelatihan UTBK, dan Rumah Keterampilan. Masing-masing program berjalan secara terpisah, sehingga guru pembimbing kesulitan melakukan sinkronisasi jadwal, sementara siswa merasa kewalahan karena pembimbingan akademik dan non-akademik tidak dijadwalkan dengan baik. Kurangnya integrasi ini berdampak pada lemahnya arah pembimbingan, kesenjangan dalam pemantauan perkembangan siswa, serta hasil program yang kurang optimal. Kondisi ini mendorong pihak sekolah untuk merumuskan strategi yang lebih strategis dan terstruktur melalui integrasi tiga program utama tersebut .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi program SNPMB, UTBK, dan Rumah Keterampilan mulai berjalan efektif setelah sekolah menyusun perencanaan secara sistematis. Proses perencanaan ini melibatkan tim kurikulum, koordinator SNPMB, instruktur UTBK, dan Manajer Rumah Keterampilan untuk menyelaraskan tujuan, berbagi peran pendamping, menentukan saluran komunikasi, dan mengatur kalender akademik sehingga ketiga program tersebut dapat saling melengkapi. Penelitian dari Kleminski dkk, (2022) mengungkapkan Pendekatan manajerial ini menjadi dasar utama yang membuat integrasi berjalan secara terarah dan tumpang tindih. Wawancara dengan pihak sekolah memperkuat temuan tersebut. Menurut penjelasan Wakil Kepala Sekolah, kurikulum juga terlibat dalam proses penyusunan perencanaan .

> *"Sebelum integrasi, kami sering kali membuat jadwal yang bertabrakan, anak-anak bingung harus membangun yang mana dulu? Setelah kami duduk bersama di satu meja dan merapikan alur program, semuanya jauh lebih terstruktur dan mudah dilaksanakan."*

Kutipan ini menunjukkan bahwa perubahan signifikan mulai terlihat sejak tahap perencanaan yang dirumuskan bersama. Dari wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, diperoleh deskripsi bahwa integrasi ini tidak hanya menyatukan jadwal, tetapi juga membangun pola komunikasi yang lebih efektif antara instruktur. Guru UTBK menekankan bahwa koordinasi jadwal membuat evaluasi siswa lebih mudah dilakukan. Koordinator SNPMB menyampaikan bahwa penyelarasan target dan indikator pencapaian memudahkan orientasi pembinaan. Sementara itu, Manajer Rumah Tangga Terampil menjelaskan bahwa program non-akademik sekarang dapat diposisikan sebagai pelengkap penguatan kesiapan siswa dalam aspek soft skill. Secara umum, wawancara menunjukkan bahwa integrasi program yang sebenarnya berakar dari perencanaan yang matang dan manajerial yang cakap meningkatkan efektivitas pembinaan dan kualitas lulusan.

Secara praktis, perencanaan terpadu memiliki implikasi langsung terhadap hasil belajar siswa. Misalnya, data pemantauan internal menunjukkan bahwa siswa yang secara konsisten berpartisipasi dalam sesi pendampingan SNPMB dan UTBK yang terkoordinasi menunjukkan kinerja yang lebih stabil dalam skor uji coba mingguan, khususnya dalam komponen penalaran dan numerasi, dibandingkan dengan periode sebelum integrasi. Guru juga melaporkan bahwa jumlah siswa yang membutuhkan sesi remedial berulang menurun karena kesulitan belajar dapat diidentifikasi dan diatasi lebih awal melalui pendampingan yang terkoordinasi. Di sisi kejuruan, siswa yang terlibat dalam program Skilled House mampu menyelesaikan tugas berbasis proyek secara lebih mandiri dan dengan akurasi teknis yang lebih baik, menunjukkan perolehan keterampilan yang lebih sistematis dibandingkan dengan kelompok sebelumnya yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terfragmentasi.

Temuan tentang integrasi implementasi program SNPMB, UTBK, dan Skilled House melalui perencanaan sistematis menunjukkan bahwa keberhasilan inovasi pembinaan kualitas lulusan sangat dipengaruhi oleh kekuatan manajemen sekolah dalam mengatur arah , alur, dan mekanisme implementasi. Proses integrasi sebelumnya belum berjalan efektif karena setiap program yang berjalan secara terpisah dapat dipahami melalui teori *Sistem Theory* dalam pendidikan manajemen (DeMatthews, 2021; Cranton, 2023) . Menurut Fathurrochman, Adilah, Anjriyani, & Prasetya, (2022) sekolah adalah sebuah sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling terhubung, sehingga efektivitas organisasi akan meningkat jika setiap elemen bekerja secara terkoordinasi, terstruktur, dan memiliki tujuan yang sama. Dalam konteks temuan ini, perencanaan manajerial yang melibatkan tim kurikulum, koordinator SNPMB, instruktur UTBK, dan manajer Skilled House mencerminkan upaya untuk menyatukan subsistem pendidikan akademik dan vokasional untuk menghasilkan output yang lebih optimal.

Integrasi terencana ini juga dapat diinterpretasikan melalui teori *Perencanaan Kolaboratif* yang dikemukakan oleh Dzakwan (2024) , yang menyatakan bahwa kolaborasi antar pendidik akan efektif jika perencanaan dilakukan bersama, pembagian peran yang jelas, dan komunikasi yang dibangun secara berkelanjutan. Kutipan wawancara menunjukkan bagaimana seringnya bentrokan jadwal berubah menjadi sistem yang lebih teratur, yang menegaskan bahwa pendekatan kolaboratif benar-benar berjalan dalam praktik. Dengan demikian, interpretasi temuan ini mengarah pada kesimpulan bahwa perencanaan sistematis tidak hanya mengatur jadwal kegiatan, tetapi membentuk fondasi integrasi yang menghubungkan semua program pembinaan sehingga mampu meningkatkan efektivitas layanan dan memperkuat arah peningkatan kualitas lulusan SMA Negeri 1 Purwoharjo .

Pendampingan akademis yang terkoordinasi mempercepat proses perbaikan dan umpan balik bagi siswa.

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah bahwa integrasi program SNPMB, UTBK, dan Skilled House di SMA Negeri 1 Purwoharjo tidak hanya memperkuat kesiapan akademik siswa secara keseluruhan, tetapi juga menghasilkan pola pendampingan akademik jarak jauh yang lebih terkoordinasi dibandingkan dengan bimbingan reguler. Masalah utama di sekolah sebelumnya adalah keterlambatan dalam mendeteksi kesulitan belajar siswa, sehingga proses remedial tidak berjalan optimal. Melalui integrasi program, pengawas SNPMB, guru pendamping UTBK, dan tim akademik sekolah mampu membangun sistem komunikasi yang lebih cepat dan efektif.

Setiap perkembangan siswa dipantau dalam forum evaluasi rutin, sehingga kesulitan belajar dapat dengan cepat diidentifikasi dan langsung ditindaklanjuti. Kondisi ini membuat proses remedial lebih singkat, terfokus, dan berdampak langsung pada peningkatan kesiapan akademik siswa untuk menghadapi seleksi perguruan tinggi.

Secara praktis, pendampingan terkoordinasi menghasilkan peningkatan yang nyata dalam prestasi akademik siswa. Misalnya, guru melaporkan bahwa siswa yang menerima pendampingan tindak lanjut segera setelah uji coba UTBK mingguan menunjukkan peningkatan skor yang lebih konsisten dalam tes praktik selanjutnya, terutama pada bagian penalaran dan numerasi. Selain itu, dokumentasi sekolah menunjukkan bahwa proporsi siswa yang membutuhkan sesi remedial berulang menurun setelah program integrasi diimplementasikan, karena kesulitan belajar diidentifikasi dan ditangani lebih awal. Perubahan ini menunjukkan bahwa pendampingan akademik terkoordinasi berkontribusi pada pemulihan pembelajaran dan peningkatan akademik yang lebih efisien.

Temuan ini didukung oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah, yang menjelaskan bahwa koordinasi intensif antar pihak membuat perbaikan akademik lebih cepat dilakukan. Kepala sekolah mengatakan

> *"Dahulu, kami hanya mengetahui anak yang mengalami kesulitan setelah nilainya menurun beberapa kali. Sekarang dengan program terintegrasi ini, laporan kemajuan siswa langsung masuk ke koordinasi kelompok, sehingga kami dapat memberikan tambahan bimbingan di minggu yang sama."*

Pernyataan ini diperkuat oleh para peserta program yang mengaku merasa lebih diperhatikan dan dibantu karena mereka mendapatkan bimbingan akademis yang cepat dan personal. Mereka menjelaskan bahwa bimbingan terjadwal yang disesuaikan dengan kesulitan masing-masing individu dalam mempersiapkan diri untuk UTBK dan SNPMB menjadi lebih terarah. Secara keseluruhan , wawancara ini menegaskan bahwa bimbingan terstruktur yang terkoordinasi telah mempercepat proses perbaikan dan memperkuat kesiapan akademis siswa dalam menghadapi seleksi perguruan tinggi.

Temuan mengenai bantuan akademik yang lebih terkoordinasi menunjukkan bahwa integrasi program SNPMB, UTBK, dan Keterampilan Rumah Tangga mampu membentuk ekosistem pelatihan yang responsif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa (Bodrogini dkk, 2021; Mutaqin dkk, 2024) . Pola pendampingan yang lebih cepat dan tepat. Tujuan ini dapat diinterpretasikan melalui konsep penilaian formatif atau asesmen formatif yang dikemukakan oleh (Ahmad, 2024) . Teori ini menjelaskan bahwa pembelajaran akan penting jika guru mampu memberikan umpan balik yang cepat, spesifik, dan berkelanjutan berdasarkan kemajuan belajar siswa. Dalam konteks temuan ini, komunikasi antar pembimbing yang memungkinkan kesadaran dini akan kesulitan belajar siswa merupakan bentuk nyata dari praktik penilaian formatif yang efektif.

Selain itu, proses remedial lebih cepat dan sesuai dengan teori *Respons terhadap Intervensi* (RTI), yang menekankan pentingnya intervensi bertingkat dan segera bagi siswa yang menunjukkan tanda-tanda kesulitan akademis (Artha, Sastri, & Purnomo, 2025) . Integrasi program memungkinkan adanya pemantauan rutin, sehingga intervensi dapat diberikan sebelum hambatan studi berkembang menjadi masalah yang lebih kompleks. Praktik ini menjelaskan mengapa siswa merasa lebih terbantu dan lebih siap menghadapi seleksi perguruan tinggi. Hal ini tercermin dalam pengurangan durasi

siklus remedial, di mana siswa mampu memenuhi tolok ukur kompetensi minimum dalam sesi bimbingan yang lebih sedikit dibandingkan dengan periode sebelum integrasi (Habbash et al., 2024; Shadan et al, 2025) .

Dari sudut pandang pendidikan manajemen, temuan ini juga dapat diinterpretasikan melalui rancangan *kolaborasi profesional* , yang menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran meningkat ketika guru bekerja dalam struktur kolaboratif dengan komunikasi terbuka dan tujuan yang sama (Susanto & Fathoni, 2024). Forum dan kelompok evaluasi reguler serta koordinasi yang disebutkan dalam wawancara merupakan bentuk kolaborasi profesional yang memperkuat kualitas mentoring.

Dengan demikian, interpretasi umum dari temuan ini adalah bahwa bimbingan akademis yang terkoordinasi menjadi kunci percepatan perbaikan dan peningkatan kesiapan siswa, karena menggabungkan prinsip umpan balik yang cepat, intervensi pada waktu yang tepat, dan kolaborasi guru yang terstruktur.

Skilled House meningkatkan keterampilan kejuruan melalui proyek berbasis praktik (pembelajaran berbasis proyek).

Peningkatan keterampilan siswa vokasional melalui Skilled Home muncul sebagai jawaban atas kebutuhan nyata di SMA Negeri 1 Purwoharjo , yaitu kurangnya ruang bagi siswa untuk mempelajari keterampilan yang relevan dengan praktik dunia kerja dan pendidikan vokasional. Selama ini, pembelajaran di kelas cenderung fokus pada teori, sementara kemampuan teknis seperti LAS, seni kuliner, dan desain busana membutuhkan praktik langsung agar siswa mampu menguasai keterampilan secara utuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Skilled Home memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui model *pembelajaran berbasis proyek* , di mana siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga menghasilkan produk nyata seperti hasil pengelasan, kue siap jual, atau pakaian sederhana. Proses ini membuat siswa terbiasa bekerja sesuai standar kualitas tertentu, sekaligus melatih kemandirian dan tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek.

Secara praktis, para guru melaporkan peningkatan yang nyata dalam kinerja teknis siswa. Misalnya, produk pengelasan siswa menunjukkan sambungan yang lebih rapi dan konstruksi yang lebih kuat dibandingkan dengan sesi latihan awal mereka, sementara produk kuliner menunjukkan konsistensi rasa dan presentasi yang lebih baik setelah beberapa siklus proyek. Dokumentasi sekolah juga menunjukkan bahwa proporsi siswa yang mampu menyelesaikan proyek secara mandiri meningkat setelah berpartisipasi dalam kegiatan Skilled House, yang mencerminkan kemajuan dalam penguasaan prosedur dan penyelesaian tugas.

Dalam wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, ia menjelaskan bahwa perubahan yang paling terlihat adalah meningkatnya keberanian siswa untuk mencoba dan menyelesaikan tugas-tugas teknis secara mandiri. Ia mengungkapkan,

> *"Awalnya, para siswa tampak ragu dan kurang percaya diri saat mulai berlatih. Namun setelah mengikuti beberapa sesi, mereka mulai terbiasa, lebih mandiri, dan menunjukkan peningkatan keterampilan yang signifikan." Pada saat tertentu, mereka mendapatkan pengalaman praktis yang tidak mereka dapatkan dari pembelajaran teori."*

Wawancara serupa juga menunjukkan bahwa siswa merasa metode praktik langsung membantu mereka memahami langkah demi langkah pekerjaan dengan cara

yang lebih berurutan dibandingkan hanya membaca teori. Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek di Skilled Home memberikan kontribusi signifikan dalam bentuk keterampilan vokasional siswa, sekaligus membangun kepercayaan diri bahwa mereka memiliki kompetensi yang dapat digunakan untuk melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja.

Berdasarkan hasil analisis data dan wawancara lapangan, diperoleh sejumlah temuan penting terkait peran Rumah Keterampilan dalam meningkatkan keterampilan siswa vokasi melalui proyek pembelajaran berbasis. Temuan ini mencerminkan perubahan yang terjadi tidak hanya pada penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga pada kemandirian, pemahaman prosedural, dan rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan tugas praktik. Untuk memperjelas dan memvisualisasikan aspek utama dari temuan indikator peningkatan keterampilan siswa vokasi ini, disajikan secara ringkas dalam gambar berikut.



Gambar 1. Praktik Langsung untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Vokasi.

Temuan tentang peningkatan keterampilan vokasional melalui Skilled House dapat diinterpretasikan sebagai bukti bahwa model *pembelajaran berbasis proyek* (PjBL) merupakan pendekatan yang efektif untuk membangun kompetensi praktis siswa (Dewangga & Ahmad, 2023; Xu et al, 2024) . Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan peserta didik belajar melalui pengalaman langsung, memecahkan masalah nyata, dan menghasilkan produk konkret. Hal ini sejalan dengan teori Thomas dari Susanto & Fathoni, (2024) yang menyatakan bahwa PjBL meningkatkan keterampilan vokasional karena siswa terlibat dalam aktivitas yang menuntut otentisitas implementasi pengetahuan dan keterampilan teknis secara simultan. Dalam konteks Skilled House, praktik LAS, seni kuliner, dan mode menjadi *tugas pembelajaran yang merangsang* keterampilan motorik, kreativitas, dan pemahaman prosedur siswa (Indria et al, 2025; Rojas Ladino, 2025) .

Selain itu, pengembangan keterampilan siswa vokasi juga dapat dijelaskan melalui teori *pembelajaran pengalaman* dari Bila, Fitriani, & Buhori, (2024), yang menegaskan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna ketika seseorang belajar melalui siklus pengalaman konkret, refleksi, konseptualisasi, dan eksperimen. Ketika siswa membuat kue, pakaian, atau hasil pekerjaan pengelasan, mereka tidak hanya melakukan praktik

mekanis, tetapi juga merefleksikan kesalahan, memperbaiki hasil, dan mencoba mengulanginya sampai mendapatkan standar kualitas yang diharapkan. Proses inilah yang membuat keterampilan vokasi mereka berkembang secara bertahap dan berkelanjutan.

Interpretasi terkait lainnya meningkatkan rasa percaya diri siswa sesuai dengan rancangan *efikasi diri*. Sari & Lutfi, (2025) menyatakan bahwa keberhasilan kecil (*pengalaman penguasaan*) dapat memperkuat keyakinan seseorang terhadap kemampuannya. Ketika siswa berhasil menyelesaikan proyek dan menghasilkan produk yang dinilai layak jual, pengalaman tersebut menjadi pendorong utama peningkatan kepercayaan diri dan kesiapan karir mereka.

Dengan demikian, temuan studi ini menunjukkan bahwa Skilled House tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga pembelajaran berbasis lingkungan yang mendorong pertumbuhan kompetensi kejuruan, kemandirian, dan kepercayaan diri siswa sebagai bekal untuk melanjutkan studi atau memasuki dunia kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian hasil penelitian dan proses diskusi, dapat disimpulkan bahwa integrasi program SNPMB, UTBK, dan Skilled House di SMA Negeri 1 Purwoharjo mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas lulusan secara lebih terarah dan komprehensif. Integrasi ini berhasil menjawab kebutuhan sekolah akan pembinaan yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga memperkuat keterampilan vokasional dan kesiapan siswa menghadapi tuntutan masa depan. Melalui perencanaan yang matang dan koordinasi antar unit sekolah yang efektif, ketiga program sebelumnya yang sebelumnya terpisah kini bersinergi menjadi satu sistem dukungan pengembangan bersama. Hasilnya terlihat dari peningkatan akurasi layanan bimbingan akademik, efektivitas bimbingan UTBK, serta pengembangan kemampuan praktik siswa melalui kegiatan di Skilled House. Model pembelajaran berbasis proyek yang diimplementasikan juga memberikan ruang bagi siswa untuk mendapatkan pengalaman nyata dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menyelesaikan tugas secara teknis. Secara keseluruhan, integrasi ini tidak hanya memperkuat kesiapan akademik dan vokasional siswa, tetapi juga membangun soft skill seperti kemandirian, tanggung jawab, dan pemecahan masalah. Temuan ini menegaskan bahwa inovasi manajerial melalui kolaborasi program dapat menghasilkan model pembinaan yang lebih berkualitas, relevan, adaptif, dan berdampak langsung pada pengembangan pendidikan peserta.

Berkaitan dengan tujuan penelitian, temuan ini menunjukkan bahwa model integrasi secara efektif menangani koordinasi pendampingan akademik, persiapan UTBK, dan pengembangan keterampilan kejuruan sebagaimana yang dimaksudkan dalam penelitian ini. Sebagai rekomendasi praktis, sekolah yang bermaksud menerapkan model serupa dapat memulai dengan memperkuat mekanisme koordinasi antar unit program dan menyelaraskan kalender akademik untuk mendukung pendampingan terintegrasi. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk meneliti penerapan model integrasi ini dalam konteks sekolah yang berbeda atau mengeksplorasi dampak jangka panjangnya terhadap hasil lulusan.

REFERENSI

Aderempas, T., Lukman, A., & Emmi, KH (2025). *Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Bidang Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Pemerataan Infrastruktur Pendidikan Di Kabupaten Kepahiang* . Institut Agama Islam Negeri Curup.

Ahmad, A. (2024). Model Perencanaan Pendidikan Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Pemodelan: Jurnal Program Studi Pgmi* , *11* (1), 1197–1210.

Amalia, S., Adawiyah, SR, Septilia, W., & Marinda, Z. (2025). Integrasi Kebutuhan Akademik Dan Keterampilan Hidup Di Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisiplin Ilmu* , *1* (1).

Arifin, Z. (2024). *Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Smp Muhammadiyah 8 Bandung* . UniversitasMuhammadiyah Malang.

Artha, DGBSP, Sastri, NLPP, & Purnomo, KI (2025). Faktor-Faktor Risiko Yang Berkontribusi Terhadap Munculnya Generalized Anxiety Disorder (Gad) Pada Mahasiswa Semester Akhir Di Fakultas Kedokteran. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional* , *9* (2), 124–132.

Bila, SS, Fitriani, AD, & Buhori, A. (2024). Pengaruh Model Experiential Learning Pada Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , *11* (3), 503–512.

Bodrogini, PW, Putri, MSL, & Nambiar, D. (2021). *Dukungan Teknis Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran Jarak Jauh dan Keterampilan Digital Untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia* .

Cahyono, YR, & Gunawan, A. (2024). Pentingnya Memiliki Soft Skill Bagi Calon Pekerja Sebagai Keterampilan Kesiapan Kerja. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital* , *1* (3), 357–361.

Cranton, P. (2023). *Memahami dan Mempromosikan Pembelajaran Transformatif: Panduan untuk Teori dan Praktik* . Routledge.

Dematthews, D. (2021). Membongkar Sistem Eksklusi: Menjelajahi Kepemimpinan Inklusif dan Pemikiran Sistem di Dua Sekolah Dasar Inklusif. *Jurnal Administrasi Pendidikan* , *59* (1), 5–21.

Dewangga, AW, & Ahmad, ND (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Praktik Siswa Vokasi: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin* , *8* (2).

Dewi, AR, Rokayah, Y., & Santoso, TR (2025). *Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Digital dan Perannya dalam Memperkuat Literasi Siswa* . *04* (03), 477–489.

Dzakwan, D. (2024). *Implementasi Supervisi Akademik Dengan Pendekatan Kolaborasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Mtsn 10 Jakarta Barat* . Institut Ptiq Jakarta.

Fadillah, R., Desmaryani, R., & Lestari, A. (2025). Analisis Ketimpangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Daerah Pedesaan. *Jurnal Adijaya Multidisplin* , *3* (02), 217–225.

Fathurrochman, I., Adilah, P., Anjriyani, A., & Prasetya, AY (2022). Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif. *E-Amaljurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , *2* (2), 1363–1374.

Habbash, F., Salah, A. Ben, Shehata, MH, Makarem, B., Chlif, S., Almarabheh, A., ... Jawad, JS (2024). Implementasi dan Evaluasi Program Mentorship dalam Magister Klinis Kedokteran Keluarga Selama Pandemi Covid-19 di Universitas Teluk Arab: Studi Longitudinal. *BMC Medical Education* , *24* (1), 751.

Haki, U., & Prahastiwi, ED (2024). Strategi Pengumpulan Dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan* , *3* (1), 1–19.

Indria, A., Masniati, D., & Pasaleron, R. (2025). Pembelajaran Kelas Memasak untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Islam* , *3* (1), 30–36.

Kleminski, R., Kazienko, P., & Kajdanowicz, T. (2022). Analisis Sitasi Langsung, Ko-Sitasi dan Keterkaitan Bibliografi dalam Identifikasi Topik Ilmiah. *Jurnal Ilmu Informasi* , *48* (3), 349–373.

Laranang, J. (2022). *Pemetaan Jalan Menuju Sistem Manajemen Berbasis Sekolah yang Sukses* . Universitas Wesleyan–Filipina.

Latief, S., Putri, EE, Khairan, K., Thepmondhari, R., & Hua, WH (2025). Transformasi Kebijakan Penerimaan Mahasiswa Baru Dari PPDB ke SPMB: Retorika atau Kebijakan Substantif? *Studi dalam Pembelajaran dan Pengajaran* , *6* (3), 812–821.

Maghfiroh, A., Qomariyah, S., & Mahmudi, N. (2025). Upaya Meningkatkan Kompetensi Literasi Dan Numerasi Siswa Dalam Program Kampus Staida Mengajar. *Khidmat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , *2* (1), 43–56.

Mahmud, A., & Nufus, TZ (2025). *Kurikulum Manajemen Integrasi: Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pondok Pesantren* . Penerbit Filomedia Pustaka.

Mutaqin, Z., Riyanto, Y., Sholeh, M., Khamidi, A., & Amalia, K. (2024). Implementasi Manajemen Pembelajaran Inklusi Bertingkat Di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu Malaysia. *Pendidikan* , *18* (2), 121–135.

Nasir, M., Sudarmoko, AA, Supriyatno, T., & Widodo, B. (2025). Penerapan Manajemen Kurikulum Melalui Lingkungan Pembelajaran yang Kondusif. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , *4* (2), 233–244.

Nisa, K. (2023). Analisis Kritis Kebijakan Kurikulum: Antara Kbk, Ktsp, K13 Dan Kurikulum Merdeka. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , *2* (2), 118–126.

Nurfajriani, WV, Ilhami, MW, Mahendra, A., Afgani, MW, & Sirodj, RA (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* , *10* (17), 826–833.

Nurhayati, N. (2025). Efektifitas Pendidikan Guru Penggerak Dalam Menciptakan Iklim Kerja (Studi Kasus Pada Guru Penggerak Di Kecamatan Pugung). *Al-Munadzomah* , *4* (2), 136–147.

Nurtan, N., Bahrudin, I., Isnain, T., Susilo, ME, Wardani, DRK, & Anggela, M. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Di Smk Negeri 2 Sangatta Utara. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati* , *3* (1), 17–27.

Prabowo, G., Aimah, S., Algifari, MF, & El Fayoumi, Z. (2024). Evaluasi Implementasi Sistem Manajemen Mutu untuk Meningkatkan Akreditasi Sekolah dalam Transformasi Akademik. *Jurnal Elektronik Pendidikan, Sosial Ekonomi dan Teknologi* , *5* (2), 50–57.

Prabowo, G., Al Fawaz, AHS, Wafiroh, N., Algifari, MF, & El Fayoumi, Z. (2025). Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Soft Skill Melalui Program Madrasah Digital Di Lingkungan Sekolah. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , *13* (1), 170–186.

Pramesti, KD, Meisya, NI, & Amrillah, R. (2024). Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)* , *3* (4), 236–243.

Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Administrasi* , *1* (2), 77–84.

Rojas Ladino, DL (2025). *Implementasi Lokakarya Seni dan Kerajinan Translingual Bernama Crafty Lab di Sekolah Negeri di Pereira dengan Siswa Sekolah Dasar* .

Romadhon, MS, Padil, M., & Zuhriyah, IA (2024). Strategi Penguatan Manajemen Mutu Pada Madrasah Melalui Biaya Mutu. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , *4* (1), 50–61.

Sahrul, S., Muharni, LPJ, Asria, VZ, Ali, RH, & Sari, N. (2025). Kupas Tuntas Materi Utbk-Snbt Subtes Penalaran Matematika Di Sma Pgri Pekanbaru Q. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* , *6* (1), 867–873.

Sari, AAI, & Lutfi, A. (2025). Self-Efficacy Dalam Pembelajaran Matematika Di Pondok Pesantren. *Wangsa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* , *2* (05), 1–7.

Shadan, M., Shalaby, RH, Ziganshina, A., & Ahmed, S. (2025). Mengintegrasikan Portofolio dan Mentorship dalam Pendidikan Kedokteran Berbasis Kompetensi: Pengalaman Timur Tengah. *BMC Medical Education* , *25* (1), 36.

Stephen, OO, & Festus, OO (2022). Pemanfaatan Program Pembelajaran Berbasis Kerja untuk Mengembangkan Keterampilan Kerja Tenaga Kerja (Pengrajin) di Industri Konstruksi Menuju Pembangunan Industri. *Jurnal Riset dan Teknologi Pendidikan Indonesia* , *2* (3), 179–188.

Sudrajat, E. (2024). *Strategi Kepala Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Garut* . Uin Sunan Gunung Djati Bandung.

Susanto, AH, & Fathoni, A. (2024). Pelaksanaan Supervisi Akademik Sebagai Strategi Pengembangan Keterampilan Guru Dalam Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* , *9* (04), 628–647.

Ubihatun, R., Aliyya, AI, Wira, F., Ardhelia, VI, & Radianto, DO (2024). Tantangan Dan Prospek Pendidikan Vokasi Di Era Digital: Tinjauan Literatur. *Abstrak: Jurnal Kajian Ilmu Seni, Media Dan Desain* , *1* (3), 1–11.

Xu, J., Wahid, ABD, & Binti, NURH (2024). Efektivitas Pjbl Dalam Perolehan Keterampilan di Pendidikan Vokasi Tinggi: Pendekatan Kualitatif. *Jurnal Ilmu Kehidupan & Sosial Pakistan* , *22* (2).

Yelliza, M. (2025). Perumusan Standar Pembinaan Peserta Didik: Studi Kasus Integrasi Pendidikan Akademik Dan Karakter Di Sdit Al-Marhamah. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* , *11* (02), 321–336.

Yusuf, IA (2024). Ragam Model Penanaman Karakter Di Satuan Lembaga Pendidikan (Pesantren, Madrasah Dan Sekolah). *Jurnal Penelitian Multidisipliner Inovasi Indonesia* , *2* (3), 85–104.

Yusuf, S., Wahyudi, I., & Syaifuddin, M. (2025). *Implementasi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Analisis SWOT sebagai Instrumen Utama* . *04* (03), 401–416.

Lampiran-Lampiran

1. Bukti Publish Artikel



2. Kartu Bimbingan

NIM	2211111054
NAMA	ULFITA UL ULUM
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PERIODE	20252
JUDUL	INNOVATIVE STRATEGIES FOR IMPROVING GRADUATE QUALITY THROUGH INTEGRATING SNPMB, UTBK, AND SKILLED HOUSE PROGRAMS



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20251	02 Mei 2026	02 Mei 2026	revisi keseluruhan	kelengkapan berkas
2	20251	01 Mei 2026	01 Mei 2026	penyelesaian bab 5	kesimpulan
3	20251	25 April 2026	26 April 2026	revisi bab 4	revisi bab 4
4	20251	20 April 2026	20 April 2026	penyelesaian bab 4	penyelesaian sub bab 4
5	20251	10 Desember 2025	10 Desember 2025	mencari temuan 3 dari hasil dan pembahasan	pembuatan hasil dan pembahasan
6	20251	03 Desember 2025	03 Desember 2025	cara membuat abstrak dengan benar	pembuatan abstrak
7	20251	02 Desember 2025	02 Desember 2025	membuat kesimpulan dengan benar	pembuatan kesimpulan
8	20251	01 Desember 2025	01 Desember 2025	KONSULTASI JUDUL	CARA MENYUSUN JUDUL DENGAN BAIK
9	20251	26 November 2025	26 November 2025	mencarai temuan 2 dari hasil daan pembahasan	proses pembuatan hasil dan pembahasan
10	20251	25 November 2025	25 November 2025	cara membuat metode penilitian	pembuatan metode penelitian
11	20251	25 November 2025	25 November 2025	mencari temuan 1 dari hasil dan pembahasan	proses pembuatan hasil dan pembahasan
12	20251	24 November 2025	24 November 2025	cara membuat pendahuluan (fakta literature, tujuan, implikasi)	finishing pembuatan pendahuluan
13	20251	20 November 2025	20 November 2025	cara membuat pendahuluan yang benar(fakta sosial,novelty)	proses pembuatan pendahuluan
14	20251	19 November 2025	19 November 2025	menyusun latar belakang dan rumusan masalah	pembuatan outline
15	20251	17 November 2025	17 November 2025	cara buat judul yang bagus	konsultasi judul

3. Surat Keterangan selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI PURWOHARJO
Jalan Slamet Cokro, Purwoharjo, Banyuwangi, Jawa Timur 68483
Telepon (0333) 396475, Laman www.smanpurwoharjo.sch.id. Pos-el sman1pwhj@yahoo.co.id

Nomor : 400.3.12.1/512/101.6.7.16/2024
Lampiran : -
Perihal : Surat Menerima Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi, memberi ijin kepada :

Nama : Ulfita Ul Ulum
NIM : 2211111054
Jurusan / Program Studi : Menajemen Pendidikan Islam (MPI)

Untuk melaksanakan Penelitian di SMA Negeri Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi yang dilaksanakan sesuai dengan surat ijin dari kampus Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung.

Purwoharjo, 8 Desember 2025
Kepala

Drs. HADIRI, M. M.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 196711121995121001

4. **Cek Plagiasi**



turnitin Página 1 de 21 - Portada Identificador de la entrega trn:oid:::1:3438756465

PANITIA TUGAS AKHIR
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas KH. Mukhtar Syafaat
Blokagung - Banyuwangi
UIMSYA
MUHAMMAD HUSAIN

michaelanderson734@gmail.com michaelanderson7...

Artikel ulfita (2).docx

physics 2025 Dec08
physics 2025 Dec
Trabajos de Grado

Detalles del documento

Identificador de la entrega
trn:oid:::1:3438756465

Fecha de entrega
8 dic 2025, 8:44 p.m. GMT-5

Fecha de descarga
8 dic 2025, 8:45 p.m. GMT-5

Nombre del archivo
Artikel_ulfita_2_.docx

Tamaño del archivo
47.2 KB

16 páginas

3878 palabras

26.553 caracteres

turnitin Página 1 de 21 - Portada Identificador de la entrega trn:oid:::1:3438756465

CS Dipindai dengan CamScanner

turnitin Página 2 de 21 - Descripción general de integridad Identificador de la entrega trn:oid::1:3438756465

10% Similitud general

El total combinado de todas las coincidencias, incluidas las fuentes superpuestas, para ca...

Filtrado desde el Informe

- Bibliografía
- Texto citado
- Texto mencionado
- Coincidencias menores (menos de 8 palabras)

Fuentes principales

8% Fuentes de Internet
5% Publicaciones
3% Trabajos entregados (trabajos del estudiante)

turnitin Página 2 de 21 - Descripción general de integridad Identificador de la entrega trn:oid::1:3438756465

Dipindai dengan CamScanner

5. Dokumentasi



6. Riwayat Hidup



Nama : Ulfita Ul Ulum

TTL : Banyuwangi, 24 Maret 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Purwoharjo, Purwoharjo, Banyuwangi

Riwayat Pendidikan :

- TK KHODIJAH 27
- MI NU 2 PURWOHARJO
- SMP PLUS DARUSSALAM
- MA AL-AMIRIYYAH

PEDOMAN WAWANCARA

NO.	PERTANYAAN
1.	Apa yang melatarbelakangi sekolah mengintegrasikan program SNPMB, UTBK, dan Rumah Keterampilan dalam meningkatkan kualitas lulusan?
2.	Bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan integrasi program SNPMB, UTBK, dan Rumah Keterampilan di SMA Negeri 1 Purwoharjo?
3.	Bagaimana bentuk koordinasi antara kepala sekolah, bidang kurikulum, dan guru pembimbing dalam menjalankan program integrasi tersebut?
4.	Mengapa sekolah memandang penting penguatan kemampuan akademik dan keterampilan vokasional secara bersamaan bagi peserta didik?
5.	Bagaimana strategi sekolah dalam meningkatkan kesiapan akademik siswa untuk menghadapi SNPMB dan UTBK?
6.	Bagaimana pelaksanaan program Rumah Keterampilan dalam mengembangkan keterampilan praktis dan pengalaman siswa?
7.	Apa dampak integrasi program terhadap peningkatan kualitas lulusan, baik dari aspek akademik, keterampilan, maupun soft skill siswa?
8.	Bagaimana respons dan antusias siswa terhadap program integrasi yang diterapkan sekolah?
9.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan integrasi program SNPMB, UTBK, dan Rumah Keterampilan?
10.	Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut sekolah untuk meningkatkan efektivitas program integrasi dalam meningkatkan kualitas lulusan?

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi integrasi program SNPMB, UTBK, dan Skilled House di SMA Negeri 1 Purwoharjo, serta untuk mengidentifikasi dampak integrasi ini terhadap kesiapan akademik siswa dalam seleksi pendidikan tinggi dan untuk mengevaluasi kontribusi Skilled House dalam memperkuat keterampilan vokasi siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam proses inovasi pengembangan kualitas lulusan melalui integrasi program SNPMB, pelatihan UTBK, dan Skilled House di SMA Negeri 1 Purwoharjo. Informan dipilih menggunakan purposive sampling, melibatkan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi, presentasi, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dipertahankan melalui triangulasi sumber dan teknik. Pendekatan ini memberikan deskripsi utuh tentang efektivitas integrasi program. Integrasi program SNPMB, UTBK, dan Skilled House di SMA Negeri 1 Purwoharjo terbukti meningkatkan kualitas lulusan dengan cara yang lebih terfokus dan komprehensif. Melalui perencanaan dan koordinasi yang matang antar pembimbing, ketiga program sebelumnya yang terpisah kini disinergikan sehingga bimbingan akademik menjadi lebih cepat, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Skilled House juga memperkuat keterampilan vokasional melalui pembelajaran berbasis proyek yang meningkatkan pengalaman praktis dan kepercayaan diri siswa. Secara keseluruhan, integrasi ini tidak hanya meningkatkan kesiapan akademik dan teknis, tetapi juga mengembangkan soft skill seperti kemandirian, tanggung jawab. dan kemampuan memecahkan masalah.